

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Abdurrahman, 2004, *Kompilasi Hukum Islam*, Akademik Pressindo, Jakarta.
- Ahmad Rofiq, 1995, *Hukum Islam di Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ali Afandi, 1979, *Hukum Waris, Hukum Keluarga, Hukum Pembuktian*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arso Sastroatmodjo, 1981, *Hukum Perkawinan Islam*, Bulan Bintang, Jakarta.
- Burhan Ashofa, 2001, *Metode Penelitian Hukum*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hilman Hadikusuma, 1990. *Hukum Perkawinan Indonesia*, Mandar Maju, Bandung.
- M. Ali, 1985, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, Sinar Pagi, Jakarta.
- Marsiyem, 2011, *Hukum Perdata*, UNISSULA PRESS, Semarang.
- Mohd. Idris Ramulyo, 1996, *Hukum Perkawinan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Muhammad Syaifudin, 2012, *Hukum Perceraian*, Sinar Gravika, Palembang.
- M. Yahya Harahap, 1993, *Ruang Lingkup Permasalahan Eksekusi Bidang Perdata*, PT. Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Riduan Syahrani, 2013, *Seluk-Beluk dan Asas-Asas Hukum Perdata*, P.T. ALUMNI, Bandung.
- Ronny Hanitjo Soemitro, 1990, *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- R. Soetojo Prawirohamidjojo, 1988, *Prulalisme dalam Perundang-undangan Perkawinan di Indonesia*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Satria Effendi, 2004, *Problematika Hukum Keluarga Islam Kontemporer*, Gramedia, Jakarta.

Sayuti halib, 1974, *Hukum Kekeluargaan Indonesia*, Yayasan Penerbit UI, Jakarta.

Sormiyati, 1982, *Hukum Perkawinan Islam dan UU Perkawinan (UU No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan)*, Liberty, Yogyakarta.

Wantjik Saleh, 1980, *Hukum Perkawinan Indonesia*, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Zahri Hamid, 1978, *Pokok-pokok Hukum Perkawinan Islam dan Undang-undang Perkawinan di Indonesia*, Bina Cipta, Yogyakarta.

Peraturan Perundang-undangan :

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata)

Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang perkawinan

Peraturan Pemerintah Nomor 9 tahun 1975 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan

Kompilasi Hukum Islam

Putusan Pengadilan Agama Kendal tentang gugatan harta bersama setelah terjadinya perceraian